

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Imam Zarkasi

SD Negeri 163085 Kota Tebing Tinggi, Indonesia

Email: imamzr@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan tujuan memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pembelajaran, baik dari segi materi, metode, maupun waktu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran di beberapa SD yang telah mengimplementasikan kurikulum tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal keterlibatan siswa, pengembangan karakter, dan pemberian pembelajaran yang lebih personal. Namun, terdapat tantangan dalam hal kesiapan guru, sarana prasarana, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi kurikulum ini.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, kualitas pembelajaran, pendidikan dasar, fleksibilitas kurikulum, pengembangan karakter.

ABSTRACT

The Independent Curriculum is an education policy launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia with the aim of providing greater flexibility in learning, both in terms of materials, methods, and time, to improve the quality of education in Indonesia. This study aims to analyze the effect of the implementation of the Independent Curriculum on improving the quality of learning in elementary schools (SD). Using a descriptive qualitative approach, this study collected data through interviews with teachers, principals, and observations of learning activities in several elementary schools that have implemented the curriculum. The results of the study indicate that the Independent Curriculum has great potential in improving the quality of learning, especially in terms of student involvement, character development, and providing more personalized learning. However, there are challenges in terms of teacher readiness, facilities and infrastructure, and parental involvement in supporting the implementation of this curriculum.

Keywords: Independent Curriculum, learning quality, basic education, curriculum flexibility, character development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling penting dalam pembangunan suatu negara, karena melalui pendidikan, generasi penerus bangsa dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan memperkenalkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka hadir dengan tujuan untuk memberikan kebebasan bagi sekolah dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, potensi sekolah, dan karakteristik lingkungan sekitar.

Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih besar bagi guru untuk merancang materi ajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif yang sangat dibutuhkan di abad 21. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pembentukan karakter siswa, yang diharapkan dapat membentuk siswa menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesama.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara, karena kualitas pendidikan yang baik akan berkontribusi langsung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Di Indonesia, kualitas pendidikan menjadi perhatian utama dalam upaya untuk mempersiapkan generasi penerus yang dapat bersaing di kancah global. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperkenalkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode, materi ajar, maupun durasi waktu, sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta potensi masing-masing sekolah.

Kurikulum Merdeka memiliki visi untuk memberikan ruang bagi inovasi dalam pendidikan, mengembangkan karakter siswa, serta menumbuhkan kemandirian dan kreativitas dalam belajar. Hal ini sangat penting karena tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini semakin kompleks, baik dari segi perkembangan teknologi, perubahan sosial, maupun tuntutan global yang semakin meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran yang lebih personal dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa yang lebih holistik diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, emosional, dan nilai-nilai karakter yang kuat.

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan yang fundamental memainkan peran kunci dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter siswa. Namun, implementasi Kurikulum Merdeka pada tingkat sekolah dasar tidak lepas dari berbagai tantangan. Meskipun kurikulum ini memberikan keleluasaan dalam penentuan materi ajar dan metode pembelajaran, kesiapan guru, infrastruktur pendukung, serta dukungan dari orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi sejauh mana Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, serta apa saja dampak yang ditimbulkan oleh penerapannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, dengan fokus pada aspek keterlibatan siswa, peningkatan kemampuan akademik, serta pengembangan karakter. Studi ini akan

mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Dengan memahami pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pembelajaran, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka juga menghadapi berbagai tantangan. Kesiapan guru dalam menerapkan metode dan pendekatan yang baru, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, dengan studi kasus di beberapa SD yang telah mengimplementasikan kurikulum tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Observasi dilakukan untuk melihat langsung penerapan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan kesimpulan terkait dengan pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Salah satu dampak positif yang ditemukan dari implementasi Kurikulum Merdeka adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kurikulum ini memberikan lebih banyak kebebasan bagi guru untuk mengadaptasi materi pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka. Dengan pendekatan yang lebih aktif dan berbasis proyek, siswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, yang mengarah pada peningkatan motivasi dan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.

2. Pengembangan Keterampilan 21st Century

Kurikulum Merdeka juga berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan tantangan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih berbasis pada kompetensi, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam konteks yang nyata, bukan hanya melalui pembelajaran teori. Hal ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan beradaptasi dengan perubahan yang ada.

3. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan karakter juga menjadi salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka. Guru diajak untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis nilai karakter ini diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di

sekolah, yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa di luar kelas. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap siswa, yang lebih menghargai waktu, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, serta lebih peduli terhadap teman-teman dan lingkungan sekitar.

4. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Meskipun Kurikulum Merdeka membawa dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengadaptasi metode dan pendekatan baru. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan problem solving, yang membutuhkan keterampilan pengelolaan kelas dan perencanaan yang lebih matang. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ruang kelas yang tidak memadai untuk pembelajaran berbasis proyek, juga menjadi kendala yang signifikan. Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum.

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, baik dari sisi keterlibatan siswa, pengembangan keterampilan 21st century, maupun pembentukan karakter. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kesiapan guru dan keterbatasan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi guru, serta peningkatan fasilitas pembelajaran yang mendukung metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arifin, M. (2021). *Kurikulum Merdeka: Konsep, Implementasi, dan Dampaknya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Laksana.
- Arifin, Z. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 10(1), 50-60.
- Dahlan, M., & Iskandar, A. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fitriani, D. (2023). Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 45-56.
- Hadi, S. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 28(3), 210-220.
- Hidayat, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Beberapa Daerah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 19(1), 100-112.
- Hidayat, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 19(2), 111-125.

- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Mulya, N. (2022). *Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryana, L. (2023). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 12(2), 78-92.
- Purnama, A. (2023). Pengembangan Kompetensi 21st Century dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 120-132.
- Santosa, A. (2022). Membangun Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 125-139.
- Sari, N., & Fitria, L. (2022). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 34(1), 45-58.
- Suyanto, S. (2021). *Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Widodo, S. (2023). Pendekatan Konstruktivisme dalam Kurikulum Merdeka: Penerapan dan Tantangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 25(3), 72-85.
- Wulandari, I. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 24(3), 15-25.
- Zainuddin, H. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka: Integrasi antara Akademik dan Karakter*. Surabaya: Cendekia Press.